

**URGENSI ILMU BIMBINGAN DAN KONSELING PADA  
AKTIFITAS PENDIDIKAN DI SEKOLAH**

**Noormawanti**

Universitas Muhamadiyah Metro  
noormawanti13@gmail.com

**ABSTRACT**

What is meant by “guidance and counseling science” is a branch of science that investigates comprehensive procedures or steps that support individuals (clients) in their efforts to grow as individuals, solve problems, and achieve various other goals. The relationship between the study of direction and guidance and human qualities produces many results in human existence, both directly and indirectly. Direction and guidance are closely related to the assistance of human government as a fundamental goal of individual life, which cannot be separated from the characteristics that prevail and grow in social society. Aspects of individual values set forth in a professional or scientific code of ethics must always be considered in providing guidance and counseling as well as in broadening one's knowledge.

**Keywords : the science of guidance; counseling.**

## **A. PENDAHULUAN**

Layanan Konseling Sekolah adalah kegiatan membantu siswa merencanakan dan mengembangkan karir, kehidupan sosial, kehidupan pribadi, dan kegiatan akademik mereka. Layanan bimbingan dan konseling memberdayakan siswa untuk tumbuh secara eksklusif, dalam kelompok maupun tradisional sesuai kebutuhan, kemampuan, bakat, minat, peningkatan, kondisi, dan pintu terbuka mereka. Selain itu, layanan ini membantu siswa dalam mengatasi kelemahan, tantangan, dan masalah mereka. Selain ada atau tidaknya landasan hukum (peraturan perundang-undangan) atau perintah dari atas, upaya pembinaan siswa—mulai sekarang konselor—lebih penting dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah. memahami kapasitas atau tugas kemajuan mereka yang sebenarnya (dalam sudut pandang fisik, dekat dengan rumah, ilmiah, sosial dan moral).<sup>1</sup>

Arah sebagai orang yang menciptakan atau menjadi (datang), yaitu. berkembang menjadi mandiri atau dewasa. Untuk mencapai perkembangan ini, mentee membutuhkan arahan karena mereka belum memiliki pemahaman atau visi tentang diri mereka sendiri dan keadaan mereka saat ini serta pertemuan yang menentukan cara hidup mereka. Selain itu, ada beberapa kendala di jalan selama proses pengembangan kontrol. Dengan demikian, siklus kemajuan umumnya tidak berjalan lurus, lurus, atau searah dengan potensi, asumsi dan nilai yang dianut.<sup>2</sup>

Proses interaksi antara konselor dan klien sebagai subjek dan objek penelitian disebut sebagai bimbingan dan konseling dalam penerapannya. Konselor memberikan bimbingan dan konseling

---

<sup>1</sup> Istiadah, Feida Noorlaila. *PENGANTAR BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH*. EDU PUBLISHER, 2023.

<sup>2</sup> Sulistiyowati, Eko Endah. *Analisis pelaksanaan mentoring dalam pembentukan konsep diri pelajar SMA pada Lembaga ILNA Youth Centre Bogor*. BS thesis. Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2009.

kepada individu yang bergumul dengan berbagai masalah pribadi; sosial, instruktif, panggilan, pembiayaan dan data lainnya.<sup>3</sup>

Sesuai Dixon dan Glover, konselor profesional bertugas melindungi klien dari bahaya dan meningkatkan kesejahteraan mereka yang mencari konseling dan konseling. jasa. Oleh karena itu, konselor profesional harus senantiasa meningkatkan pemahamannya tentang orang dan bidang layanan bimbingan, konseling, dan evaluasi, apalagi mengingat pekerjaannya berdampak pada kehidupan ribuan orang setiap hari.<sup>4</sup>

Dalam kaitan ini, guru harus selalu meningkatkan, memperluas, dan menerapkan ilmunya sesuai dengan penerapan nilai-nilai kemanusiaan yang berlaku di masyarakat. Tujuan dari artikel ini adalah untuk membahas sejumlah topik terkait pembinaan dan konseling. Pemahaman nilai, serta kaitan antara nilai bimbingan dan konseling, ilmu bimbingan dan konseling, dan kesejahteraan umat dibahas dalam lingkaran diskusi.<sup>5</sup> Sehubungan dengan rencana masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan data tentang "Apa tugas mengarahkan dan membimbing?"

## **B. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Bimbingan**

Kata "instruo", yang berasal dari kata kerja "guidi", yang berarti "menunjukkan, membimbing, membimbing, atau membantu", adalah asal etimologis dari kata "instruo". Namun,

---

<sup>3</sup> Ds, Desy Rosalina. *PENERAPAN LAYANAN INFORMASI MELALUI TEKNIK LEAD UNTUK MENGATASI KONFLIK ANTARA TEMAN SEBAYA KELAS X DI MAS PAB 4 KLUMPANG TA 2021/2022*. Diss. 2022.

<sup>4</sup> GUSRIANTI, TIKA. *PERAN KONSELOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI UNTUK PULIH PADA KLIEN KETERGANTUNGAN NAPZA DI RSJ TAMPAN PEKANBARU*. Diss. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2023.

<sup>5</sup> Daulay, Annisa Arrumaisyah. "Psikologi Konseling: Sebagai Pengantar Bagi Konselor." (2023).

para ahli mengklaim bahwa ada banyak sudut pandang yang berbeda mengenai arti pedoman terminologi. "Pengajaran adalah bantuan yang diberikan seseorang kepada orang lain dalam membuat pilihan, melakukan penyesuaian, dan memecahkan masalah," menurut Hellen. A. Hallen "Bimbingan adalah pertolongan atau pertolongan yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok orang untuk menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan dalam hidupnya atau agar sekelompok orang itu mencapai kesejahteraan dalam hidupnya", menurut Bimo Walgito dr. Rahman Natawijaya mengatakan: "Dukungan terus-menerus dari orang lain menuju pemahaman diri adalah apa yang kita maksud ketika kita berbicara tentang bimbingan. Dukungan ini memungkinkan orang untuk secara alami mengarahkan diri dan bertindak sesuai dengan tuntutan dan kondisi sekolah, keluarga, masyarakat, dan kehidupan di umum, dan berkontribusi secara signifikan terhadap kehidupan sosial secara keseluruhan. Kepemimpinan membantu orang mengembangkan potensi mereka sepenuhnya sebagai makhluk sosial 5). Dari masa lalu mendapatkannya, spesialis beralasan bahwa arah adalah siklus yang disengaja di mana bantuan diajukan kepada orang atau pertemuan sehingga orang atau kelompok dapat menemukan diri mereka sendiri dan mencapai kemakmuran dan kepuasan dalam hidup mereka.<sup>6</sup>

## 2. Konseling

Tohirin mengutip Mortensen yang mengatakan bahwa konseling adalah proses interpersonal dimana seseorang membantu orang lain dalam meningkatkan kemampuannya untuk memahami dan memecahkan masalah. Koneksi semacam itu dimaksudkan untuk membantu klien menentukan kehidupan mereka dan belajar bagaimana mencapai tujuan mereka dengan memanfaatkan sumber

---

<sup>6</sup> Astiti, Putri, Jenny Ratna Suminar, and Agus Rahmat. "Konstruksi identitas guru bimbingan konseling sebagai komunikator pendidikan." *Jurnal Kajian Komunikasi* 6.1 (2018): 1-9.

informasi yang kuat dan membangun hubungan yang mendalam dan relasional.<sup>7</sup>

Proses mengubah klien biasanya disebut sebagai proses konseling. Pandangan, sikap, dan keterampilan klien yang memungkinkan mereka untuk menerima diri mereka sendiri, membuat keputusan, mengarahkan diri mereka sendiri, dan akhirnya sepenuhnya menyadari diri mereka sendiri itulah yang merupakan perubahan. Berikut beberapa pendapat ahli mengenai pentingnya konseling. diungkapkan antara lain: Robinson, dari Syamsu Yusuf, LN, dan A. Juntika Nurihsan bahwa konseling adalah suatu hubungan dimana seseorang, klien, dibantu untuk menyesuaikan diri dengan lebih baik. efektif untuk Anda dan lingkungan Anda.<sup>8</sup>

Konseling adalah suatu sistem dan prosedur untuk menyelesaikan masalah yang muncul dalam hubungan antara dua orang (klien yang memiliki masalah dengan konselor yang memiliki kredensial yang diperlukan). Bantuan yang diberikan bertujuan untuk membantu klien mengembangkan diri secara efektif dengan membiarkan mereka memecahkan masalah dan tumbuh dan berkembang ke arah yang mereka pilih. Hubungan manusia dibangun dalam lingkungan profesional selama konseling, yang memudahkan klien untuk berubah dan tumbuh sebagai pribadi. Seorang konselor menawarkan konseling individu kepada klien untuk membantu mereka mengatasi masalah mereka.<sup>9</sup>

### 3. Definisi Bimbingan Konseling

Untuk memahami arti petunjuk dan tuntunan, kita dapat melihat kata tunggal penyusunnya, serta gabungan kata

---

<sup>7</sup> Suryanto, Totok Agus. *Memahami Bimbingan dan Konseling Belajar: Teori dan Aplikasi Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling Belajar*. Penerbit Adab, 2021.

<sup>8</sup> Adi, Kukuh Jumi. *Esensial konseling: Pendekatan trait and factor dan client centered*. Garudhawaca, 2013.

<sup>9</sup> Harahap, Aisyah, et al. "Analisis Kualitas Kepribadian Konselor Pada Pelayanan Bimbingan dan Konseling." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.6 (2022): 12110-12120.

penyusun kalimat. Inisiatif dicirikan sebagai interaksi yang membantu individu untuk menetapkan keputusan penting yang memengaruhi kehidupan mereka.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Gladding (2012), konseling didefinisikan sebagai penerapan prinsip perkembangan psikologis/manusia terhadap kesehatan mental melalui intervensi kognitif, afektif, perilaku, atau sistemik.

Gibson dan Mitchel mendefinisikan bimbingan dan konseling sebagai "layanan dukungan bagi siswa, baik secara individu maupun kelompok, agar mereka dapat mandiri dan berkembang secara optimal dalam pribadi, sosial, dan pembelajaran" tanpa memisahkan makna dari kata-kata yang membentuknya. kalimat. dan koneksi di tempat kerja; melalui berbagai layanan dukungan dan fungsi yang mematuhi standar saat ini. Mentoring dan konseling dapat didefinisikan secara luas sebagai proses membantu orang yang memiliki masalah sehingga dapat mengatasi masalah tersebut dan mendapatkan manfaat konseling dari wawancara penasehat dengan seorang konselor.

berbagai peluang dan ruang bagi individu atau kelompok individu untuk memahami dirinya sendiri guna mencapai perkembangan yang optimal, kemandirian, dan kehidupan yang sejahtera. Pengarahan dan bimbingan adalah ilmu yang berencana untuk mendorong pengembangan dan peningkatan individu.<sup>11</sup> Pengarahan dan Nasehat Ilmu akan tetap menjadi sistem untuk melaksanakan panggilan Pengarahan dan Bimbingan. Hepner, Wampold, dan Kivlinghan mengatakan bahwa profesi yang ingin membantu orang tumbuh dan berubah harus didasarkan sebanyak mungkin pada fakta yang melampaui keyakinan pribadi dan bias profesional. Akibatnya, sejumlah pendekatan ilmiah telah

---

<sup>10</sup> Alam, Syamsul. *Pengembangan Keterampilan Menulis untuk Guru, Mahasiswa Calon Guru, Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Widyaiswara, Widyapraja, dan Pengembang Teknologi Pembelajaran*. Deepublish, 2020.

<sup>11</sup> Anisyah, Nur. *BIMBINGAN PADA KELUARGA TENAGA KERJA INDONESIA (TKI) DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN REMAJA DI DESA NEGRI MULYA WAY KANAN*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019.

dikembangkan untuk mengumpulkan data ini. Sains mengambil bagian penting dalam pengaturan informasi sebagai fondasi arah dan panggilan pemandu.<sup>12</sup>

Ilmu-ilmu lain yang juga menempatkan manusia sebagai bahan dan topik pembicaraannya dianggap terkait dengan arahan dan nasihat. Meski tidak bisa dipungkiri, psikologi justru digunakan dan dianggap sebagai ilmu yang paling mendominasi warna keilmuan konseling dan bimbingan. perspektif yang lebih luas berdasarkan jenis kelas yang ditawarkan kepada siswa dalam bimbingan dan konseling, asumsi luas yang perlu dilihat dan dipertanyakan.<sup>13</sup>

Bimbingan dan konseling merupakan ilmu mandiri yang berupaya membangun ilmu-ilmu lain. Selanjutnya, arahan dan bimbingan memiliki strategi dan kemampuan yang berbeda yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Motivasi mendasar di balik penggunaan prosedur dan kemampuan ini adalah untuk membantu klien menciptakan kemampuan individu dan kekuatan batin sehingga mereka dapat membuat kebahagiaan dalam hidup mereka sendiri dan orang lain.<sup>14</sup>

Bimbingan dan konseling menerapkan ilmu-ilmu lain yang biasanya sama-sama mempelajari manusia sebagai landasan teori, membentuk rumpun ilmu tersendiri, sesuai dengan penjelasan yang diberikan. Oleh karena itu, istilah "ilmu bimbingan dan konseling" dapat diartikan sebagai "kajian menyeluruh tentang prosedur atau langkah-langkah dalam memberikan bantuan kepada individu (klien) dalam usahanya mengembangkan diri" dan "kajian menyeluruh tentang prosedur atau langkah-langkah dalam memberikan bantuan kepada klien dalam usahanya memecahkan masalah klien yang mencakup seluruh aspek kehidupannya." upaya untuk

---

<sup>12</sup> Sukitman, Tri. *Panduan Lengkap dan Aplikatif Bimbingan Konseling Berbasis Pendidikan Karakter*. Diva Press, 2015.

<sup>13</sup> Hikam, Muhammad AS, and Franz Magnis-Suseno. *Demokrasi dan civil society*. Jakarta: Lp3es, 1996.

<sup>14</sup> Syafaruddin, Syafaruddin, Ahmad Syarqawi, and Dina Nadira Amelia Siahaan. "Dasar-dasar bimbingan dan konseling: Telaah Konsep, Teori dan Praktik." (2019).

mendefinisikan konseling dan bimbingan yang membutuhkan penyelidikan menyeluruh ontologi, epistemologi, dan aksiologi.<sup>15</sup>

Sebagaimana bidang keilmuan lainnya, Bimbingan dan Konseling terjalin dengan sejumlah bidang lain yang mendukungnya. Bidang ilmiah psikologi, termasuk psikologi pendidikan, psikologi sosial, psikologi ekologi, psikologi perkembangan, psikologi kepribadian, dan psikologi konseling, tidak diragukan lagi menyediakan sebagian besar dari dasar-dasar ini. Teori pengembangan karir dan pengambilan keputusan, penilaian standar, metode pemantauan individu dan kelompok, dan teori dan proses pengawasan adalah semua kontribusi yang dibuat oleh psikologi.<sup>16</sup>

Menurut Gibson, psikologi telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan keilmuan konseling dan pengetahuan konseling, khususnya di bidang psikologi pendidikan. Selain itu, psikologi telah mengembangkan teori pembelajaran, pertumbuhan dan perkembangan manusia, dan implikasinya terhadap pendidikan. Namun, jangan mengesampingkan bahwa beberapa bidang lain juga meningkatkan pembelajaran tentang arahan dan nasihat. Akibatnya, muncul berbagai paradigma dalam penyampaian konseling dan konseling, seperti: paradigma medis organik, sistem psikologis, relasional, dan kontekstual, dan paradigma medis organik Memahami kelompok orang dan bagaimana mereka memengaruhi institusi dan perubahan sosial menjadi lebih mudah. dengan sosiologi. Konselor dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang orang melalui pemahaman tentang budaya mereka, yang pada gilirannya memberi mereka gagasan tentang bagaimana bertindak dan memandang anggota.<sup>17</sup> Biologi membantu pendidik memahami keunikan tubuh manusia. Ilmu kesehatan membantu membimbing dengan

---

<sup>15</sup> Anwar, M. Fuad. *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*. Deepublish, 2019.

<sup>16</sup> Ulwiyah, Widya Zulfa. *Kepribadian Ekstrovert dan Introvert pada Siswa Kelas VII G SMP Negeri 2 Ponorogo pada Proses Pembelajaran dalam Prespektif Psikologi Sosial*. Diss. IAIN Ponorogo, 2020.

<sup>17</sup> usuf, Achmad. *Pesantren Multikultural Model Pendidikan Karakter Humanis-Religius Di Pesantren Ngalah Pasuruan-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada, 2021.  
**Noormawanti... Urgensi Ilmu Bimbingan dan Konseling...**

memahami pentingnya kesehatan dan mengantisipasi penyakit, tanpa henti mengacaukan mental dan fisik

Uman Suherman yang dikutip oleh Sudraja merekomendasikan sepuluh unsur pengarahan dan nasihat, secara spesifik: 1) Konselor belajar memahami baik dirinya (potensi diri) maupun lingkungannya (pendidikan, pekerjaan) melalui fungsi pemahaman, yaitu tugas bimbingan dan konseling. terlebih lagi, standar yang ketat). Mengingat hal tersebut, diharapkan subjek secara ideal dapat mengembangkan kemampuannya yang sebenarnya dan menyesuaikan diri secara progresif dan membantu dengan keadaannya saat ini; 2) Kemampuan preventif, khususnya upaya manajer untuk terus mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berusaha mencegahnya, dengan tujuan agar atasan tidak menemuinya. Mentor menerima instruksi tentang cara menghindari aktivitas berbahaya melalui peran ini.<sup>18</sup> Layanan induksi, informasi, dan instruksi kelompok adalah beberapa metode yang digunakan. Untuk mencegah perilaku yang tidak pantas, seorang konselor dapat mendiskusikan topik-topik berikut: risiko kecanduan alkohol, merokok, penyalahgunaan narkoba, kemandirian, dan kecerobohan (seks bebas); 3) Tujuan perkembangan, seperti Fungsi penasehat dan kontrol lebih prediktif daripada fungsi alami lainnya. Pendidik umumnya berusaha untuk membangun iklim belajar yang menguntungkan yang bekerja dengan peningkatan pengajaran. Pemandu dan staf sekolah/sekolah lainnya bekerja secara kolektif atau bekerja sama secara sinergis untuk merencanakan dan melaksanakan proyek pengarahan dengan cara yang tepat dan masuk akal untuk membantu konseli mencapai tujuan formatif mereka.<sup>19</sup> Layanan informasi, tutorial, diskusi kelompok atau sesi brainstorming, wali kelas, dan kunjungan lapangan adalah metode fasilitasi yang digunakan di sini; 4) memulihkan kemampuan, yaitu. memperbaiki arah dan membimbing. Tindakan ini terkait erat dengan upaya untuk membantu para advokat yang memiliki masalah dalam perspektif pribadi, sosial, ilmiah dan profesional. Konseling

---

<sup>18</sup> Lesmana, Gusman. *Penyusunan Perangkat Pelayanan Bimbingan Dan Konseling*. Prenada Media, 2021.

<sup>19</sup> Hutahaeen, Berman. *Pengembangan Model Evaluasi Kurikulum Multidimensi untuk Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Penerbit NEM, 2021.

dan pendidikan remedial adalah metode yang digunakan; 5) Fungsi pelepasan, atau bimbingan dan konseling, membantu pengawas dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan akademik, dan manajemen karir atau jabatan berdasarkan minat, keterampilan, dan sifat kepribadian lainnya. Tutor harus berkolaborasi erat dengan pendidik lain di dalam dan di luar lembaga pendidikan untuk menyelesaikan tugas ini.<sup>20</sup> 6) Penyelenggara pendidikan dan pelatihan, pengelola dan staf sekolah/madrasah, guru, dan instruktur didukung oleh fungsi adaptasi dalam menyesuaikan program pelatihan dengan latar belakang pendidikan, minat, keterampilan, dan kebutuhan guru. Pengawas dan guru dapat membantu guru dalam menangani mata pelajaran dengan baik pada saat pemilihan dan penyiapan bahan sekolah atau madrasah, pemilihan metode dan proses pengajaran, serta penyiapan bahan pelajaran yang sesuai dengan kurikulum. kapasitas dan kecepatan instruktur; 7) fungsi adaptif, disebut juga fungsi penasehat dan pengarahan, yang membantu pengawas dalam melakukan adaptasi yang dinamis dan bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan; 8) Fungsi bimbingan dan konseling disebut juga fungsi korektif, membantu orang yang dibimbing dalam melakukan koreksi terhadap pemikiran, perasaan, dan perilakunya (kemauan) Tutor menengahi (mengikuti) sehingga mentee memiliki solid, berwawasan luas dan mendalam sehingga dapat membimbing mereka untuk menjadi berguna dan mengatur kegiatan atau keinginan; 9) Kemampuan bantuan yang memberikan pelipur lara kepada mentee untuk mencapai perkembangan dan kemajuan yang ideal, menyenangkan, bersahabat dan selaras di semua bagian administrasi diri dan 10) Kemampuan fungsional, yaitu kemampuan pengarahan dan peringatan yang membantu mentee untuk menemukan kesuksesan sejati. untuk berperang untuknya dan untuk mengikuti keadaan besar yang dibuat dalam dirinya. Subjek dapat menggunakan fungsi ini untuk menghindari situasi yang menurunkan produktivitas mereka.

Kegiatan ini dilakukan melalui program-program yang menarik, orisinal, dan elektif yang disesuaikan dengan minat peserta

---

<sup>20</sup> idayat, Ara. "C. Prinsip-Prinsip Organisasi Lembaga Pendidikan." *PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA*: 66.  
*Noormawanti... Urgensi Ilmu Bimbingan dan Konseling...*

pelatihan.<sup>21</sup> Kemampuan yang dirujuk di atas dapat diringkas sebagai berikut: 1) secara khusus, tugas pemahaman, penugasan untuk membantu anggota memahami diri mereka sendiri dan keadaan mereka saat ini; 2) kemampuan preventif, yang berencana untuk membantu siswa mencegah atau menghindari berbagai masalah yang dapat merusak kemajuan; 3) kemampuan moderasi yang membantu siswa mengatasi masalah mereka; 4) Fungsi pemeliharaan dan pertumbuhan, seperti fungsi yang membantu siswa dalam melestarikan dan mengembangkan berbagai keadaan dan kemungkinan positifnya; 5) Fungsi advokasi membantu siswa dalam membela hak dan/atau kepentingan yang kurang dihargai.<sup>22</sup>

### **C. Kesimpulan**

Pertumbuhan pribadi, khususnya bidang pengabdian yang membantu peserta didik memahami, mengevaluasi, dan mengembangkan potensi, keterampilan, bakat, dan minatnya, serta kondisi yang realistis berdasarkan sifat dan kebutuhan kepribadiannya. Bidang ini merupakan bidang administrasi yang membantu mahasiswa dalam memahami dan mensurvei serta menciptakan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan menarik dengan teman sebaya, kerabat, dan individu dari iklim sosial yang lebih luas. peningkatan kemampuan belajar seseorang agar dapat belajar mandiri dan bersekolah di madrasah atau sekolah.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 ayat (6), keberadaan konselor dalam sistem pendidikan nasional dinyatakan sebagai salah satu kualifikasi pendidikan yang setara dengan guru, dosen, tutor, dan tutor. Setiap anggota staf pengajar, termasuk konselor, memiliki konteks yang berbeda dalam hal penugasan, ekspektasi kinerja, dan pengaturan layanan karena posisi

---

<sup>21</sup> JERNILAN, JERNILAN. *KEBIJAKAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU DI MADRASAH ALIYAH (MAN) 1 MODEL KOTA BENGKULU*. Diss. UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU, 2022.

<sup>22</sup> Rahayu, Anizar. "PSIKOLOGI KONSELING Teori & Praktik." (2022).  
*Noormawanti...*

*Urgensi Ilmu Bimbingan dan Konseling...*

diakui secara eksplisit dan diselaraskan dengan kualifikasi dari satu anggota staf pendidikan dan lainnya.

Sebagai disiplin logis, arahan dan panduan menyoroti untuk mendorong perkembangan dan perbaikan manusia. Untuk membangun suatu ilmu yang semakin dikenal, berbagai upaya telah dilakukan dalam pengembangan dan penerapannya. Pengarahan dan nasihat seharusnya tidak terlalu bergantung pada penelitian otak, karena percakapan tentang orang sebagai individu benar-benar telah diganggu oleh ilmu yang berbeda, yang juga menjadikan orang sebagai subjek dan objek percakapan mereka. Kepemimpinan dan penyuluhan tidak lepas dari penerapan nilai-nilai dalam segala karya dalam ikhtiar ini, yang mengarah pada etika dan estetika dalam bertutur dan menulis. Pengetahuan tidak berguna dan melanggar nilai-nilai yang diterima oleh masyarakat sebagai anggota masyarakat budaya jika dipisahkan dari pengembangan dan penerapan nilai.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Istiadah, Feida Noorlaila. *PENGANTAR BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH*. EDU PUBLISHER, 2023.
- Sulistiyowati, Eko Endah. *Analisis pelaksanaan mentoring dalam pembentukan konsep diri pelajar SMA pada Lembaga ILNA Youth Centre Bogor*. BS thesis. Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2009.
- Ds, Desy Rosalina. *PENERAPAN LAYANAN INFORMASI MELALUI TEKNIK LEAD UNTUK MENGATASI KONFLIK ANTARA TEMAN SEBAYA KELAS X DI MAS PAB 4 KLUMPANG TA 2021/2022*. Diss. 2022.
- GUSRIANTI, TIKA. *PERAN KONSELOR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI UNTUK PULIH PADA KLIEN KETERGANTUNGAN NAPZA DI RSJ TAMPAN PEKANBARU*. Diss. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2023.
- Daulay, Annisa Arrumaisyah. "Psikologi Konseling: Sebagai Pengantar Bagi Konselor." (2023).

- Astiti, Putri, Jenny Ratna Suminar, and Agus Rahmat. "Konstruksi identitas guru bimbingan konseling sebagai komunikator pendidikan." *Jurnal Kajian Komunikasi* 6.1 (2018): 1-9.
- Suryanto, Totok Agus. *Memahami Bimbingan dan Konseling Belajar: Teori dan Aplikasi Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling Belajar*. Penerbit Adab, 2021.
- Adi, Kukuh Jumi. *Esensial konseling: Pendekatan trait and factor dan client centered*. Garudhawaca, 2013.
- Harahap, Aisyah, et al. "Analisis Kualitas Kepribadian Konselor Pada Pelayanan Bimbingan dan Konseling." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.6 (2022): 12110-12120.
- Alam, Syamsul. *Pengembangan Keterampilan Menulis untuk Guru, Mahasiswa Calon Guru, Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Widyaiswara, Widyaprada, dan Pengembang Teknologi Pembelajaran*. Deepublish, 2020.
- Anisyah, Nur. *BIMBINGAN PADA KELUARGA TENAGA KERJA INDONESIA (TKI) DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN REMAJA DI DESA NEGRI MULYA WAY KANAN*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Sukitman, Tri. *Panduan Lengkap dan Aplikatif Bimbingan Konseling Berbasis Pendidikan Karakter*. Diva Press, 2015.
- Hikam, Muhammad AS, and Franz Magnis-Suseno. *Demokrasi dan civil society*. Jakarta: Lp3es, 1996.
- Syafaruddin, Syafaruddin, Ahmad Syarqawi, and Dina Nadira Amelia Siahaan. "Dasar-dasar bimbingan dan konseling: Telaah Konsep, Teori dan Praktik." (2019).
- Anwar, M. Fuad. *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*. Deepublish, 2019.
- Ulwiyah, Widya Zulfa. *Kepribadian Ekstrovert dan Introvert pada Siswa Kelas VII G SMP Negeri 2 Ponorogo pada Proses Pembelajaran dalam Prespektif Psikologi Sosial*. Diss. IAIN Ponorogo, 2020.
- usuf, Achmad. *Pesantren Multikultural Model Pendidikan Karakter Humanis-Religius Di Pesantren Ngalah Pasuruan-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada, 2021.
- Lesmana, Gusman. *Penyusunan Perangkat Pelayanan Bimbingan Dan Konseling*. Prenada Media, 2021.

- Hutahaean, Berman. *Pengembangan Model Evaluasi Kurikulum Multidimensi untuk Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Penerbit NEM, 2021.
- idayat, Ara. "C. Prinsip-Prinsip Organisasi Lembaga Pendidikan." *PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA*: 66.
- JERNILAN, JERNILAN. *KEBIJAKAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU DI MADRASAH ALIYAH (MAN) 1 MODEL KOTA BENGKULU*. Diss. UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU, 2022.
- Rahayu, Anizar. "*PSIKOLOGI KONSELING Teori & Praktik*." (2022).